

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa katakata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagai mana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut-lah pada akhirnya peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian secara kualitatif dalam penelitian ini karena memang dirasa penelitian secara kualitatif lebih mudah untuk digunakan dan mudah untuk dicerna karena data – data yang didapatkan berasal dari wawancara, catatan laporan, dan deskripsi secara nyata dari keadaan lapangan lokasi penelitian yang sebenarnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014)1.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005)6.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi atau sasaran penelitian yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah Pesantren Jauharotul Hikmah yang berada di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya yang beralamat di jalan Kupang Gunung Timur Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Dan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan.

## C. Pemilihan Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian disini sangat berperan penting terhadap kelancaran dan keakuratan suatu penelitian, peneliti harus memilih subyek penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak-anak PSK di Eks lokalisasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya, masyarakat dan pesantren Jauharotul Hikmah.

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

NO	NAMA	USIA	KET
1.	Ust. Mohammad Nasih	36	Pengurus Pesantren Jauharotul Hikmah
2.	Ibu Sari	40	Mantan mucikari
3.	Fitri Yani Romadhona	14	Santri Pesantren Jauharotul Hikmah

4.	Bapak Wito	47	Masyarakat Eks lokalisasi Dolly
5.	Mbah Mujarah	70	Sesepuh kampung Jarak
6.	Ninda	16	Anak mantan PSK
7.	Fani	16	Anak mantan mucikari
8.	Ramdhan	18	Remaja di eks lokalisasi Dolly
9.	Genduk	19	Anak mantan mucikari
10.	Pak Samadi	61	Warga Jarak Dolly
11.	Ibu Santi	38	Wali murid Pesantren Jauharotul Hikmah
12.	Cinta	14	Anak yang tinggal di wisma
13.	Ibu Ririn Nur Maulidyah	30	Kepala TPQ Pesantren Jauharotul Hikmah
14.	Ustadz Lukman Hakim	31	Pembina BONJARLITY (Bonek nJarak Dolly Community)
15.	Ustadzah Khabibah	41	Ustadzah Pesantren Jauharotul Hikmah
16.	Ustadz Rofi'uddin	44	Ketua Yayasan Pesantren Jauharotul Hikmah
17.	Ustadzah Kholidatur Rokhmi (Ibu Ida)	33	Ustadzah Diniyah Pesantren Jauharotul Hikmah

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa tahap yang telah disediakan untuk memudahkan proses penelitian, tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap pra lapangan yang meliputi:
  - a) Menyusun rancangan penelitian berangkat dari latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian.

- b) Memilih lapangan penelitian lapangan penelitian berada di Pesantren Jauharotul Hikmah yang berada di Eks lokasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya Putat Jaya Surabaya.
- c) Mengurus perizinan mengurus perizinan sangat diperlukan untuk membantu kelancaran dalam penelitian di lapangan.
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan menilai keadaan lapangan dimaksudkan untuk menilai situasi, latar dan kondisi tempat penelitian apakah sesuai dengan latar belakang penelitian
- e) Memilih dan memanfaatkan informan. Informan di sini merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dianggap penting. Perlengkapan disiapkan untuk membantu dalam kegiatan penelitian seperti wawancara.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berfokus pada data di lapangan, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.

Sebelum memasuki lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian, bisa menempatkan diri, menyesuaikan penampilan dengan

kebiasaan dari tempat penelitian, agar memudahkan hubungan dengan subyek dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Memasuki lapangan

Setelah memasuki lapangan, peneliti menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek, agar subyek dengan sukarela memberikan informasi yang diperlukan, keakraban dengan subyek dan informan lainnya perlu dipelihara selama penelitian berlangsung.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Catatan lapangan merupakan data yang diperoleh selama penelitian baik melalui wawancara, pengamatan atau menyaksikan kejadian sesuatu. Dalam pengumpulan data peneliti juga memperhatikan sumber data lainnya seperti: dokumen, laporan, foto, gambar yang sekiranya perlu dijadikan informasi bagi peneliti.

d. Tahap Analisis Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.<sup>3</sup> Jadi analisis data adalah menjelaskan data secara urut berdasarkan aturan tertentu.

e. Tahap penulisan laporan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 )85-103.

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah komponen-komponen yang terkait data dan hasil analisis mencapai kesimpulan, peneliti akan memulai penulisan laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan penelitian terkait dengan kelengkapan data.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer. Gambaran penelitian akan menjadi jelas apabila arah pandangannya ditunjang oleh alat-alat yang tersedia.<sup>4</sup>

Cara memperoleh data yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi atau Pengamatan**

Observasi atau pengamatan yaitu, alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Keunggulan dari cara ini, yaitu merupakan alat yang langsung

---

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 200)37-38.

untuk meneliti bermacam-macam gejala.<sup>5</sup> Dengan cara ini juga akan memudahkan peneliti untuk mengamati tingkah laku tertentu. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam katagori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera bagaimana keadaan masyarakat di sana dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik seperti *smartphone* dan lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penulisan yang berlangsung secara lisan, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>6</sup> Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga informan dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif.<sup>7</sup>

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan merubah ataupun mempengaruhi pendapat informan. Jika

---

<sup>5</sup> Robert K Yin, *Studi Kasus Dsain dan Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 112

<sup>6</sup> *Ibid*, 108

<sup>7</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo* (Jakarta: Kencana, 2010), 6.

menggunakan teknik wawancara dalam penelitiannya, perlu diketahui lebih dahulu, sasaran yang dimaksud adalah anak-anak Eks lokasi Dolly Kelurahan Putat Jaya Kota Surabaya dan pesantren Jauharotul Hikmah. Dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud dan peneliti.<sup>8</sup>

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>9</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

### **F. Teknik Analisis Data**

Moleong mengatakan Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola,

---

<sup>8</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, hal 63-65.

<sup>9</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999)70.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010)82-83.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Di pihak lain, Analisis data Kualitatif (Seiddel) prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.<sup>11</sup>
- d. Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Teknik analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.
- b. Proses pemilihan transformasi data, atau data kasus yang muncul dari catatan lapangan.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), 248.

- c. Kesimpulan, ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan cara membuktikan kembali keabsahan hasil data yang diperoleh di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali kepada informan yang berbeda tentang data yang sudah didapat, hingga mendapatkan data yang sama.